

STUDI ESKALASI PROYEK TERHADAP KENAIKAN BAHAN BAKAR MINYAK

**Kade Oka Suwardana
NRP : 0121003**

Pembimbing Utama : V. Hartanto, Ir., Msc

Pembimbing Pendamping : Ir. Iksan

**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG**

ABSTRAK

Proyek adalah rangkaian kegiatan yang merupakan proses atau tahapan untuk mewujudkan suatu tujuan. Keadaan ekonomi dalam suatu negara tidak selamanya stabil. Di Indonesia pada khususnya pada awal Oktober 2005 mengalami kenaikan Bahan Bakar Minyak yang sangat tinggi. Kenaikan BBM berdampak ke semua kalangan dan juga mengakibatkan kenaikan semua harga barang, baik bahan pokok maupun material untuk bangunan.

Eskalasi atau penyesuaian harga adalah bagian yang harus diperhitungkan apabila terjadi kenaikan Bahan Bakar Minyak. Eskalasi sangat berpengaruh besar terhadap nilai proyek, maka perlu dilakukan sebuah studi Eskalasi pada sebuah proyek apabila terjadi perubahan harga yang disebabkan berbagai faktor. Perhitungan dilakukan dengan rumus yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan indeks yang berbeda setiap kota di Indonesia.

Studi ini dilakukan pada proyek yang sedang berjalan dan terjadi perubahan harga pada saat proyek tersebut belum terselesaikan. Suatu proyek dapat Eskalasi sesuai dengan keputusan yang dikeluarkan pemerintah. Perubahan harga atau eskalasi dilakukan berdasarkan volume pekerjaan sisa, komponen faktor harga dan indeks ekonomi bulanan pada bulan tersebut. Data tersebut dapat diperoleh dari Badan Pusat Statistik.

Tidak semua pekerjaan mendapat Eskalasi. Pekerjaan yang mendapat Eskalasi adalah pekerjaan yang belum terselesaikan pada saat kenaikan BBM. Setiap pekerjaan tersebut dianalisis dengan rumus yang dikeluarkan oleh pemerintah dan menggunakan faktor harga pada bulan tersebut.

Nilai awal proyek adalah sebesar 29.785.222.000,00. Dari hasil eskalasi yang didapat pada proyek Jalan Sumedang – Cijelang sebesar Rp 740.355.354,10, maka nilai proyek menjadi 30.525.577.350,00. Jumlah tersebut merupakan penambahan biaya pada proyek Jalan Sumedang – Cijelang. Perubahan harga yang paling besar terjadi pada pekerjaan Galian Untuk Drainase dan Saluran Air sebesar 45,59 %.

DAFTAR ISI

SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR	i
SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Pembatasan Masalah	3
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Manajemen	5
2.2 Definisi Manajemen	7
2.3 Fungsi dan Tujuan manajemen	8
2.3.1 Fungsi Manajemen	8
2.3.2 Tujuan Manajemen	10

2.4 Proyek Konstruksi	10
2.5 Sumber Daya dan Manajemen Proyek Konstruksi	12
2.6 Deflasi dan Inflasi	12
2.7 Eskalasi	13
2.8 Ruang Lingkup Eskalasi	14
2.9 Rumus Perhitungan Eskalasi Harga	15
BAB 3 STUDI KASUS	
3.1 Data Proyek	18
3.2 Daftar Komponen Faktor Harga	19
3.3 Daftar Indeks Ekonomi Bulanan	20
3.4 Ketentuan Umum	20
3.5 Typical Cross Section	21
BAB 4 ANALISIS MASALAH	
4.1 Analisis Komponen Faktor Harga	29
4.2 Analisis Faktor Harga	30
4.3 Analisis Hasil Penelitian	104
4.3.1 Analisis Kenaikan Biaya Kontrak	104
4.3.2 Analisis Kenaikan Tiap Item Pekerjaan	104
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	110

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

- a Koefisien tetap yang terdiri dari overhead dan keuntungan yang jika tidak dicantumkan dalam penawaran maka nilainya = 0,15. Jika koefisien a tidak sebesar 0,15 perlu dilakukan penyesuaian koefisien komponen pekerjaan tersebut (l,f,m1,m2 dan e) sehingga penjumlahan $a + l + m1 + m2 + e = 1,00$
- e Komponen faktor harga untuk equipment pada bulan Oktober 2005.
- En Indeks harga untuk peralatan yang diterbitkan tahunan dalam “Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia” yang berlaku pada bulan oktober 2005
- f Komponen faktor harga untuk fuel pada bulan Oktober 2005
- Fn Harga industri untuk solar yang diterbitkan oleh Pertamina, yang berlaku pada saat “n”
- Fo Harga industri seperti diuraikan dalam F diatas, tetapi yang berlaku 28 hari sebelum batas akhir pemasukan Penawaran
- Hn Penyesuaian Harga Satuan
- Ho Harga Satuan Kontrak
- k Jumlah penyesuaian untuk Mata Pembayaran yang bersangkutan
- l Komponen faktor harga untuk labour (buruh) pada bulan Oktober 2005
- L Indeks umum untuk ibukota yang bersangkutan, yang diterbitkan pada bulan Oktober 2005 “Indikator Ekonomi”

- L_0 Indeks yang diuraikan seperti L_n diatas, tetapi berlaku 28 hari sebelum batas akhir pemasukan Penawaran
- M_1 Indeks harga untuk semua bahan dari sumber (quarry) atau galian (borrow), yang diterbitkan tahunan dalam “Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia”, yang berlaku pada bulan Oktober 2005
- M_{1_0} Harga pasar seperti diuraikan dalam M_1 diatas, tetapi yang berlaku 28 hari sebelum batas akhir pemasukan Penawaran
- M_2 Indeks harga untuk semua bahan pabrikan, yang diterbitkan tahunan dalam “Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia”, yang berlaku pada bulan Oktober 2005
- M_{2_0} Indeks seperti yang diuraikan dalam M_2 di atas, tetapi yang berlaku 28 hari sebelum batas akhir pemasukan penawaran
- V Volume penyesuaian adalah volume total setiap item pekerjaan dikurang volume yang telah terselesaikan sebelum kenaikan BBM

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Volume Penyesuaian	22
Tabel 3.2	Daftar Harga Satuan Awal	24
Tabel 3.3	Daftar Komponen Faktor Harga.....	26
Tabel 3.4	Perhitungan Daftar Indeks Ekonomi Bulanan	28
Tabel 4.1	Daftar Komponen Faktor Harga Yang Telah Disesuaikan	32
Tabel 4.2	Perhitungan Galian Untuk Drainase dan Saluran air	34
Tabel 4.3	Perhitungan Pasangan Batu dengan Mortar	36
Tabel 4.4	Perhitungan Anyaman Filter Plastik	38
Tabel 4.5	Perhitungan Galian Tanah Biasa	40
Tabel 4.6	Perhitungan Galian Perkerasan Beraspal dengan Cold Milling Machine	42
Tabel 4.7	Perhitungan Galian Perkerasan Beraspal tanpa Cold Milling Machine	44
Tabel 4.8	Perhitungan Timbunan Biasa	46
Tabel 4.9	Perhitungan Timbunan Pilihan	48
Tabel 4.10	Perhitungan Lapis Pondasi Agregat Class B	50
Tabel 4.11	Perhitungan Lapis Pondasi Agregat Class A	52
Tabel 4.12	Perhitungan Lapis Pondasi Agregat Class B	54
Tabel 4.13	Perhitungan Lapis Resap Pengikat	56
Tabel 4.14	Perhitungan Lapis Perekat	58
Tabel 4.15	Perhitungan Lataston-Lapis Aus (AC-WC)	60

Tabel 4.16	Perhitungan Lataston-Lapis Pengikat (AC-BC)	62
Tabel 4.17	Perhitungan Lataston-Lapis Pondasi (AC-Base)	64
Tabel 4.18	Perhitungan Beton K – 350	66
Tabel 4.19	Perhitungan Beton K – 250	68
Tabel 4.20	Perhitungan Beton K – 175	70
Tabel 4.21	Perhitungan Beton K – 125	72
Tabel 4.22	Perhitungan Baja Tulangan U 24 Polos	74
Tabel 4.23	Perhitungan Baja Tulangan D 39 Ulir	76
Tabel 4.24	Perhitungan Penyediaan Tiang Beton	78
	Bertulang Pracetak Dia 20/20x20 cm	
Tabel 4.25	Perhitungan Penurunan Beton Bertulang Pracetak	80
	Dia 20/20x20 cm	
Tabel 4.26	Perhitungan Penyediaan Dinding Sumuran Silinder	82
Tabel 4.27	Perhitungan Penurunan Dinding Sumuran Silinder	84
Tabel 4.28	Perhitungan Pasangan Batu	86
Tabel 4.29	Perhitungan Bronjong	88
Tabel 4.30	Perhitungan Lapis Pondasi Kelas A Pekerjaan Minor	90
Tabel 4.31	Perhitungan Campuran Aspal Untuk Pekerjaan Minor	92
Tabel 4.32	Perhitungan Stabilisasi dengan Tanaman	94
Tabel 4.33	Perhitungan Marka Jalan dan Thermoplastic	96
Tabel 4.34	Perhitungan Patok Pengarah	98
Tabel 4.35	Perhitungan Patok Pengaman	100

Tabel 4.36	Rekapitulasi Penyesuaian Harga (Eskalasi)	102
	Akibat Kenaikan BBM Periode 01 Oktober 2005	
Tabel 4.37	Persen Kenaikan Harga Baru Terhadap Harga Lama	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 105/PMK.06/2005 Tentang Penyesuaian Harga Satuan dan Nilai Kontrak Kegiatan Pemerintah Tahun 2005	110
Lampiran 2	Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor: 11/SE/M/2005 Tentang Pedoman Penyesuaian Harga Satuan Kontrak	115
Lampiran 3	Kurva S	117
Lampiran 4	Typical Cross Section	118